

**Tanggal 15 November**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku berseru dengan segenap hati; jawablah aku, ya TUHAN! Ketetapan-ketetapan-Mu hendak kupegang. (Mazmur 119:145)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

34 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. 35 Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.” (Yohanes 13:34, 35)

### **Pengantar untuk Renungan**

Seorang pemimpin yang efektif bukan sekadar memberi nasihat melalui kata-kata saja, namun melalui kehidupan yang sesuai dengan kata-kata yang ia ucapkan. Tentu seorang pemimpin yang efektif harus mampu mengkomunikasikan pikirannya dengan kata-kata. Namun kata-kata saja tidaklah cukup, ia sendiri harus mempraktikkan apa yang ia ucapkan itu. Sama seperti seorang kepala kantor yang ingin bawahannya bekerja dengan rajin, ia harus memberi contoh dengan tidak datang terlambat di tempat kerja. Hanya bila kehidupan yang bersangkutan sesuai dengan apa yang ia ucapkan barulah kata-kata yang ia utarakan akan berdampak terhadap hidup orang lain.

Hal itulah yang Tuhan Yesus lakukan sebagaimana yang dicatat di dalam Yohanes 13. Kepada para murid-Nya Ia memberi perintah agar mereka saling mengasihi. Untuk itu Ia tidak hanya memberi nasihat secara lisan, namun melalui keteladanan hidup. Karena itu Ia berkata: “Sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.” Artinya Ia sendiri mempraktikkan kasih itu kepada para murid-Nya, dan baru sesudah itu Ia menyuruh mereka untuk melakukan hal yang sama. Itu sebabnya Yesus

adalah seorang pemimpin yang efektif. Karena Ia bukan sekadar memberi nasihat melalui kata-kata saja, namun melalui kehidupan yang sesuai dengan kata-kata yang Ia ucapkan.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda hidup sesuai dengan kata-kata yang Anda ucapkan? Apakah contohnya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau selalu menepati janji-Mu dan apapun yang Engkau lakukan dan katakan senantiasa bersifat terpadu. Oleh sebab itu firman-Mu dapat diandalkan, ya Tuhan. Perintah-perintah-Mu adalah benar dan membawa kehidupan. Janji-janji-Mu tidak akan pernah Engkau ingkari, dan berbahagialah orang yang bersandar pada firman-Mu. Karena mereka tidak akan pernah dikecewakan. Tolonglah diriku agar menjadi orang yang perkataannya juga dapat diandalkan. Sehingga dengan demikian kesaksian yang kuucapkan tentang diri-Mu tidak akan sia-sia, namun orang akan memuliakan nama-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Aku yakin kasih-Mu tidak akan pernah beranjak dari hidupku. Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu kepadaku dengan memelihara hidupku di hari-hari yang lalu. Aku yakin Engkau juga akan memenuhi semua kebutuhan hidupku pada hari ini dan di hari-hari yang ada di hadapanku. Tuntunlah hidupku dengan Roh Kudus-Mu, supaya aku senantiasa berjalan di jalan-Mu yang benar. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi lingkungan di sekitarku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lindungilah diriku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Pengakuan Iman Rasuli**

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.  
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.  
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.  
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.  
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.  
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.  
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## **Leksionari untuk Hari Ini**

*Yohanes 13*

*Mazmur 136*

*Ratapan 4-5*

Music: Benedictus

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 15 November**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini; ... (Mazmur 17:14)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 2 Bersyukurlah kepada Allah segala allah! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 3 Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 4 Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 136:1-4)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena kebaikan-Mu tidak berkesudahan dan kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas sehingga Engkau sanggup melakukan keajaiban-keajaiban seorang diri. Di dalam kebaikan-Mu Engkau bersedia mendengar doaku, dan menolong diriku tepat pada waktunya. Di dalam kuasa-Mu Engkau membuka jalan bagi diriku, karena tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu.

Siang hari ini kembali aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu dalam hidupku. Berikan kepadaku hikmat yang dari pada-Mu agar aku mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dalam hidupku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan, sehingga nama-Mu dimuliakan di dalam hidupku. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lindungilah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 15 November**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus. (Mazmur 97:12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

19 Engkau, ya TUHAN, bertakhta selama-lamanya, takhta-Mu tetap dari masa ke masa! 20 Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya, meninggalkan kami demikian lama? 21 Bawalah kami kembali kepada-Mu, ya TUHAN, maka kami akan kembali, baharuilah hari-hari kami seperti dahulu kala! 22 Atau, apa Engkau sudah membuang kami sama sekali? Sangat murkakah Engkau terhadap kami? (Ratapan 5:19-22)

### **Pengantar untuk Renungan**

Pemimpin yang efektif adalah pribadi yang mampu berempati terhadap orang-orang yang ia pimpin. Tidak jarang pemimpin mengambil jarak dengan orang-orang yang ia pimpin, yaitu dengan maksud agar supaya ia dipandang sebagai pribadi yang berwibawa. Padahal dengan mengambil jarak maka ia tidak akan dapat menghayati kehidupan atau berempati terhadap orang-orang yang ia pimpin. Alhasil kepemimpinan yang bersangkutan justru menjadi tidak efektif. Seorang pemimpin haruslah mampu ikut menghayati perasaan dan kehidupan dari orang-orang yang dipimpinya. Kemampuan dirinya dalam berempati terhadap orang lain ini akan menolong yang bersangkutan untuk memimpin secara efektif.

Kemampuan dalam berempati inilah yang terlihat di dalam diri nabi Yeremia. Seperti yang dicatat di dalam Ratapan 5, di dalam doanya Yeremia menempatkan dirinya sebagai bagian dari bangsanya, yaitu bangsa Yehuda. Walaupun Tuhan tidak meninggalkan Yeremia, dan hanya meninggalkan bangsa Yehuda, namun ia berkata kepada Tuhan: "Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya?" Ia tidak menggunakan kata "mereka," yaitu dengan menunjuk kepada bangsa Yehuda, namun "kami." Penggunaan kata kami ini merupakan

tanda bahwa Yeremia adalah seorang pribadi yang dapat berempati terhadap orang-orang yang ia layani. Hal inilah yang menjadi ciri dari seorang pemimpin menjadi efektif.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda dapat ikut merasakan perasaan orang lain? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah Imam Besar yang dapat ikut merasakan perasaan dari umat-Mu. Dengan hati yang penuh dengan kasih Engkau bersedia menanggung beban kehidupan dari mereka yang berharap kepada-Mu. Di dalam kasih-Mu orang memperoleh pengharapan dan jaminan akan hari esok. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku dapat memiliki hati seperti hati-Mu. Dengan demikian aku tidak lagi hidup hanya memikirkan diriku sendiri, namun bersikap peduli terhadap perasaan dan kebutuhan orang-orang di sekitarku. Hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi saksi-Mu yang efektif bagi lingkunganku.

Menjelang akhir dari hari ini aku kembali mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu. Engkau baik, dan kebaikan-Mu tidak berkesudahan. Engkau setia, dan kesetiaan-Mu turun-temurun tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Aku mengalami semua kebaikan-Mu itu di dalam hidupku pada hari ini. Engkau menuntun hidupku, dan menopang diriku di kala aku merasa lemah. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau melindungi diriku dan membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya. Aku menyerahkan kehidupanku yang telah kulalui pada hari ini dan yang masih ada di hadapanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Il Signore Ti Ristora

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)